

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Cikal bakal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari bermula sejak bulan September 1961, ketika didirikan Fakultas Tarbiyah berstatus swasta di Barabai. Kemudian berdasarkan SK menteri agama nomor 89 tahun 1964, Fakultas ini dinegerikan bersama dengan Fakultas Syariah di Kandangan dan Fakultas Syariah di Banjarmasin. Seiring berkembangnya waktu, pada tahun 1965, berdasarkan keputusan Rektor no. 14/BB/IV/1965, tanggal 22 November 1965 diresmikan pembukaan Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin.

Saat pertama berdirinya Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin, jurusan yang pertama di buka adalah jurusan Pendidikan Agama (PA), dengan jumlah mahasiswa saat itu sebanyak 51 orang. Jurusan ini sampai sekarang masih tetap bertahan dan merupakan jurusan yang paling banyak mahasiswanya. Pada tahun 1975, dibuka sebuah jurusan baru yaitu jurusan bahasa arab. Jurusan ini pun sampai saat ini masih eksis dan diminati para mahasiswa.

Pada tahun 1984, dibuka pulasebuah jurusan baru yaitu jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan ini menerima mahasiswa baru terakhir pada tahun akademik 1987/1988, karena adanya peraturan baru maka untuk tahun ajaran baru 1988/1989 jurusan ini tidak menerima lagi mahasiswa baru. Adapun mahasiswa

yang sebelum tahun tersebut sudah memasuki jurusan ini diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam program S1.

Pada tahun 1990 dibuka program diploma 2 (D2) pengadaan. Setelah lahirnya Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur bahwa setiap guru yang professional harus memiliki kualifikasi pendidikan S1 atau diploma IV, oleh karena itu program diploma II sejak tahun 2006 ditutup. Pada tahun 1998 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris kembali dibuka. Pada tahun 1999 dibuka Jurusan Tadris Matematika (TMTK). Pada tahun 2000 dibuka program diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Pada tahun 2001 dibuka jurusan Kependidikan Islam (KI) dengan program studi administrasi dan manajemen. Pada tahun 2004, jurusan Kependidikan Islam menambah program studinya dengan membuka program studi bimbingan dan konseling islam. Pada tahun 2007, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membuka jurusan baru yaitu jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2014 dibuka lagi jurusan baru yaitu jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).

Seiring berkembangnya jumlah mahasiswa dan bertambahnya beberapa jurusan dan program studi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sejak tahun 2005, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sudah mempunyai gedung perkantoran sendiri dengan ruangan masing-masing yang cukup representatif. Khususnya pada perkantoran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdapat beberapa ruangan tersendiri masing-masing untuk dekan, pembantu dekan I, pembantu dekan II, pembantu dekan III, dan kabag TU.

disamping itu juga terdapat ruangan untuk jurusan PAI, jurusan PBA, jurusan PBI, jurusan PMTK, jurusan KI, program D3 perpustakaan, pengelola PPL, micro teaching, subbag umum, subbag mikwa, dan subbag keuangan dan kepegawaian, ruang rapat dan ruang dosen.

Selain perpustakaan pusat UIN Antasari, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memiliki perpustakaan sendiri untuk melayani mahasiswanya. Selanjutnya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memiliki ruang khusus untuk laboratorium komputer dan laboratorium bahasa yang berada pada gedung tersendiri diluar gedung perkantoran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## **2. Profil Prodi Pendidikan Matematika**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari memiliki program studi pendidikan matematika yang alumninya berkompentensi sebagai tenaga pendidik matematika di Sekolah/Madrasah. Prodi Pendidikan Matematika sebagai Prodi yang termasuk baru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banjarmasin merupakan Prodi yang cukup kuat karena didukung oleh dosen yang berkompeten dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan Prodi Pendidikan Matematika. Izin operasionalnya berdasarkan SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. Dj. II/26/2003 tanggal 23 Juli 2003 serta surat ijin perpanjangan penyelenggaraan SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/560/2009 tanggal 02 Oktober 2009.

Prodi Pendidikan Matematika mempunyai potensi yang besar untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan Matematika. Potensi tersebut akan terwujud jika

Prodi pendidikan matematika mampu menghasilkan calon pendidik yang cukup handal dan terserap di dunia kerja.

Alumni Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin hampir 100% telah bekerja, baik sebagai guru maupun non guru pada instansi pemerintah maupun swasta yang tersebar baik dalam wilayah Kalimantan Selatan khususnya, maupun di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Atmosfir akademik tercipta dengan kondusif sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan kemahasiswaan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Nama Program Studi : Pendidikan Matematika (PMTK)  
Ketua Program Studi : Analisa Fitria, S. Pd, M. Si.  
Sekretaris Program Studi : Rahmawati, M. Pd, Si.  
Alamat : Jl. Ahmad Yani Km 4, 5 Komp UIN Antasari  
Banjarmasin 70235  
Nomor Telepon : (0511) 3253939  
Email : [pmtk@iain-antasari.ac.id](mailto:pmtk@iain-antasari.ac.id)  
Laman Web : [www.ftk.uin-antasari.ac.id](http://www.ftk.uin-antasari.ac.id)  
Bidang Ilmu : Pendidikan Matematika  
Gelar Yang Diberikan : S.Pd

### **Visi Program Studi**

Visi program pendidikan matematika FTK UIN Antasari, adalah unggul dalam melahirkan sarjana pendidikan matematika yang mampu beradaptasi dengan

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat.

### **Misi Program Studi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang pendidikan matematika.
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan matematika guna pengembangan ilmu dan peningkatan kualitas masyarakat.
- c. Mengembangkan keilmuan bidang pendidikan matematika yang berwawasan iptek dan imtaq
- d. Menyebarkanluaskan hasil kajian keilmuan bidang pendidikan matematika.
- e. Melaksanakan program inservice training dan program pelatihan yang relevan dalam bidang pendidikan matematika.

### **Tujuan Program Studi**

- a. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional, yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
- b. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah dibidang pendidikan matematika.
- c. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.

- d. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### **Sasaran Prodi**

Berdasarkan misi dan visi tersebut, maka sasaran Prodi Pendidikan Matematika adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada perkuliahan melalui pengadaan dan perbaikan sarana-prasarana, pengembangan bahan ajar dan menggali inovasi pembelajaran melalui seminar, lokakarya, dan pelatihan.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan agar bisa bersaing di pasar kerja ( $IPK > 3$  dan waktu studi  $\leq 4,5$  tahun).
- c. Menghasilkan laporan hasil penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan Matematika minimal 1 buah/tahun/dosen.
- d. Menghasilkan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat minimal 1 buah/tahun/dosen.
- e. Meningkatkan kualitas dosen dengan mendorong dan mencari peluang agar bisa melanjutkan ke jenjang S3.

### **Strategi Pencapaiannya**

Strategi yang digunakan terkait dengan sasaran prodi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong dosen-dosen untuk melakukan inovasi pembelajaran, diantaranya dengan membuat dan melengkapi bahan ajar, menggunakan media, dan ikut serta dalam kegiatan ilmiah seperti seminar dan lokakarya.

- b. Melaksanakan semester pendek setiap tahun akademik.
- c. Mengelola secara mandiri eskpos karya ilmiah dosen dalam bentuk jurnal prodi Pendidikan Matematika.
- d. Kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar kampus baik dalam bentuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Membantu pencarian informasi dan memfasilitasi dosen yang akan studi lanjut.

Strategi yang digunakan untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Prodi adalah dengan melaksanakan perkuliahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Para dosen berusaha untuk meningkatkan kualitas perkuliahan yang tercermin pada tersedianya *hand out*/diktat/buku ajar mata kuliah, penggunaan media (LCD) dalam perkuliahan, dan melaksanakan praktek komputer untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum. Strategi yang digunakan mengacu pada renstra fakultas. Strategi yang dilaksanakan berkaitan dengan sosialisasi Prodi adalah dengan menyebarkan leaflet ke sekolah-sekolah, khususnya SMA/MA dalam wilayah Kalimantan Selatan. Penyebaran leaflet ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. Strategi penyampaian Visi, Misi, dan Tujuan Prodi ke civitas akademika dilakukan pada saat penerimaan mahasiswa baru dan membuat papan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi di beberapa tempat sehingga dapat terbaca dengan mudah oleh para mahasiswa dan dosen Prodi pendidikan matematika khususnya.

### 3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah dosen yang menunjang proses belajar mengajar di Prodi Pendidikan Matematika berjumlah 44 orang. Terdiri dari dosen tetap Prodi Pendidikan Matematika ada 17 orang (7 orang yang berlatar belakang sesuai Prodi PMTK), dosen tetap di luar Prodi Pendidikan Matematika 27 orang. Rincian pendidikan dosen sebagai berikut: 2 orang dosen tetap Prodi Pendidikan Matematika berpendidikan S3, 2 orang dosen tetap diluar prodi pendidikan matematika berpendidikan S3, 15 orang dosen tetap prodi pendidikan matematika berpendidikan magister dan 25 orang dosen tetap diluar prodi pendidikan matematika berpendidikan magister.

Tenaga pendukung (staf administrasi, teknisi lab. komputer/bengkel matematika) sampai saat ini belum ada yang berstatus PNS. Tenaga administrasi (1orang) berstatus tenaga honorer yang ditugaskan membantu tugas-tugas sekretaris prodi. Tenaga teknisi yang ada (1 orang) berstatus sebagai tenaga honorer. Tenaga teknisi dalam menjalankan tugasnya dibimbing dan diarahkan oleh pengelola laboratorium komputer/bengkel matematika. Untuk praktikum mata kuliah.

Rasio antara dosen dengan mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Matematika adalah 1:28 (berdasarkan jumlah rasio mahasiswa : dosen tetap prodi), dan 1:68 (berdasarkan jumlah mahasiswa : dosen tetap yang sesuai keahlian dengan Prodi). Dari keseluruhan jumlah dosen yang mengajar tersebut, seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang ajarnya. Dosen-dosen tersebut umumnya adalah para pakar di bidangnya.



**Tabel 4. 1 Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Matematika**

No	Nama Dosen
1	AGISNA ANINDYA PUTRI, M.Pd.
2	AHMAD LAZWARDI, M.Sc.
3	ANALISA FITRIA, S.Pd., M.Si.
4	ARIF GANDA NUGROHO, M.Pd.
5	ASPIYA AZIZA, M.Pd.
6	DR. AHMAD JUHAIDI, M.PD.I.
7	Dr. Hj. SESSI REWETTY RIVILLA, M.M.Pd.
8	Dr. M. SABIRIN, S.Pd., M.Si.
9	DRA. HJ. IKTA YARLIANI, M.Pd
10	DRA. HJ. MASYITHAH, M.Pd.I
11	Drs. H. ABDUL MANAF, M. Pd
12	DRS. MURDAN, M.Ag
13	FAHRIZA NOOR, M.Pd.
14	FAJRUL ILMU, A.Md., S.Pd., M.SY.
15	FARID HIDAYAT, M.Pd.
16	H. MUHNIANSYAH, M.Pd.
17	HAJIANNOR, M.Ag
18	HASBY ASSIDIQI, S.Pd., M.Si.
19	LATHIFATURRAHMAH, M.Si.
20	M. AMIN PARIS, S.Pd., M.Si.
21	MITRA PRAMITA, M.Pd.
22	MUH. FAJARUDDIN ATSNAN, M.Pd.
23	MUHAMMAD HUSNI, M.Pd.
24	NINA NURMASARI, M.PD
25	NONONG RAHIMAH, M.Pd.
26	NORLAILA, M.Ag., M.Pd.
27	NURYADIN, M.Ag.
28	RAHMAD, M.Pd.
29	RAHMATYA NURMEIDINA, M.Pd.
30	RAHMAWATI, M.Pd.Si.
31	RAHMITA YULIANA GAZALI, M.Pd
32	SARI INDRIYANI, M.Pd.
33	SITI KHAIRUNNISA, M.Pd.
34	SITI SHALIHAH, S.Pd., M.S.
35	SYAMSUNI, S.Pd.I., MA.
36	WINDA AGUSTINA, M.Pd.
37	YUSRAN FAUZI, S.Pd.I., M.Pd.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

##### **a. Manajemen Prasarana (Gedung/Bangunan)**

Gedung perkuliahan yang digunakan Prodi Pendidikan Matematika merupakan gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasariyang berlokasi di Banjarmasin. Gedung perkuliahan dikelola oleh Sub Bagian Sarana, Prasarana dan Keuangan di bawah koordinasi Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, baik fasilitas maupun kebersihannya. Sehingga Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diberikan ruangan perkuliahan/lokal 8 buah lokal, ruang kuliah dilengkapi dengan OHP, LCD, *whiteboard*, kipas angin, meja dan kursi dosen dan kursi mahasiswa, serta lampu penerang secukupnya. Perkuliahan cukup menggunakan sesuai jadwal yang diatur oleh sekretaris dan staf prodi pendidikan matematika.

Selain gedung kuliah juga tersedia gedung laboratorium komputer yang digunakan tidak hanya untuk praktikum dan penelitian, tetapi juga digunakan untuk kegiatan seminar proposal, seminar data/hasil penelitian. Semua ruang kuliah dilengkapi dengan LCD. LCD yang disediakan fakultas jumlahnya sangat terbatas hanya berada dikelas saja dan kondisinya sudah lama. Untuk itu Prodi Pendidikan Matematika secara bertahap membeli sendiri LCD yang diperlukan.

Ruang dosen Prodi Pendidikan Matematika berada pada gedung fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan luas 100 m<sup>2</sup>. Pada gedung fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga terdapat ruang ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Matematika, ruang Perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ruang kantor dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor antara lain, 6 meja kerja, kipas angin, telepon, 2 unit laptop dan 1 unit komputer.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah tersedia prasarana yang cukup untuk kegiatan akademik Prodi Pendidikan Matematika. Meskipun demikian, jumlah sarana yang dimiliki perlu ditambah mengingat besarnya jumlah mahasiswa yang ada. Untuk itu, pengembangan berikutnya perlu penambahan ruang perkuliahan dan sarana penunjang perkuliahan lainnya.

#### **b. Manajemen Sarana (Sumber Belajar dan Laboratorium)**

Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan penelitian di Prodi Pendidikan Matematika tersedia sarana pembelajaran seperti ruang baca, laboratorium komputer, bengkel matematika, CD pembelajaran, dan ruang mikro teaching (milik fakultas untuk digunakan bersama Prodi lain), serta perpustakaan Prodi pendidikan matematika dan fakultas.

Laboratorium Komputer melakukan aktifitas rata-rata dengan 4 shift per hari, selama 5 hari dalam seminggu. Kegiatan praktikum komputer dilaksanakan dengan bantuan beberapa asisten yang diangkat oleh Ketua Prodi Pendidikan Matematika dengan memanfaatkan mahasiswa senior. Data kelengkapan Laboratorium Komputer Prodi Pendidikan Matematika dapat dilihat pada.

#### **c. Manajemen Perpustakaan**

Perpustakaan (ruang baca) yang dapat digunakan mahasiswa ada 3 (tiga) tempat, yaitu Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan Prodi Pendidikan Matematika. Semua perpustakaan tersebut berada di sekitar kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki koleksi bahan pustaka untuk mengakomodasi semua bidang ilmu (sains, sosial, teknik, hukum, humaniora

dan lain-lain). Koleksi buku teks pada Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bidang sains berjumlah 70 judul, sedangkan koleksi Perpustakaan Prodi Pendidikan matematika berjumlah  $\pm$  1200 judul. Ruang baca matematika secara spesifik berisikan buku-buku teks tentang matematika, komputer, pendidikan, dan pendidikan matematika. Pada ruang baca prodi tersedia beberapa CD pembelajaran matematika dan CD program matematika.

Pengadaan buku-buku pada ruang baca Prodi Pendidikan Matematika melibatkan alumni dan mahasiswa melalui HMJ PMTK. Jumlah kunjungan tertinggi sekitar bulan Agustus sampai dengan September yang biasanya digunakan untuk mencari data-data skripsi. Selain dari itu, kunjungan tertinggi juga terjadi pada bulan Desember dan April, yaitu saat mahasiswa akan menghadapi ujian akhir semester.

#### **d. Micro Teaching dan Fasilitas komputer Prodi**

##### **1) Micro teaching**

Ruang micro teaching yang dimiliki oleh Prodi Pendidikan Matematika di dimodifikasi dengan peralatan *micro teaching* yang cukup modern yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Ruang micro teaching diperuntukkan bagi pengembangan proses pembelajaran dan proses pelatihan pembelajaran pengajaran. Penyempurnaan sarana terus dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

##### **2) Fasilitas komputer, laptop dan Wi-Fi**

Fasilitas komputer dan laptop disediakan untuk mendukung pelayanan mahasiswa. Adapun Jumlah Komputer (PC) dan laptop yang ada di Prodi Pendidikan Matematika masing-masing berjumlah 2 (dua) unit dan dilengkapi Wi-Fi.

### **3. Kecukupan dan kesesuaian Prasarana**

Prodi Pendidikan Matematika memiliki prasarana fisik yang memadai sesuai dengan jumlah mahasiswa, seperti asrama mahasiswa (i), mushalla, auditorium, kopma, perpustakaan, lapangan olah raga dan lain-lain.

### **4. Pemeliharaan sarana dan prasarana**

Untuk menjaga keindahan, kebersihan, kenyamanan, pemanfaatan dan keberlangsungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Prodi Pendidikan Matematika, maka ditempatkan sejumlah tenaga yang secara khusus memelihara, merawat dan memperbaiki sarana dan prasarana kampus yang membutuhkan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan secara intens dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar suasana kampus menjadi lebih terawat, rapi dan bersih.

### **5. Kurikulum**

#### **1) Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan**

Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi Pendidikan Matematika. Untuk mendukung Visi Prodi Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi pendidik yang profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan, maka disusun sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*). Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam Prodi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ini dibuktikan dengan adanya daya serap lulusan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar

kerja masyarakat terutama lembaga-lembaga Pendidikan formal seperti MTs, MA, SMP, SMA dan SMK.

Adapun masa studi yang harus di tempuh antara 8-14 semester dengan beban 144 sks, kemudian para mahasiswa harus menempuh PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran disekolah. Kuliah kerja nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung kemasyarakat melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagian tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd.) dengan bobot 6 SKS.

## **2) Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholder***

Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika secara periodik dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan melibatkan seluruh staf akademik, alumni, dan *stakeholder* melalui Lokakarya kurikulum. Kebutuhan *stakeholder* dan masukan alumni akan menjadi bahan pertimbangan utama dalam menyesuaikan isi dari kurikulum. Evaluasi terhadap kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali. Prodi Pendidikan Matematika selalu terbuka menerima masukan dari *stakeholder*, guru-guru dan alumni dalam menyempurnakan kurikulum.

Kurikulum yang digunakan Prodi Pendidikan Matematika adalah kurikulum 2005 untuk mahasiswa angkatan sebelum tahun 2010 dan kurikulum 2010 untuk mahasiswa angkatan tahun 2010sampai mahasiswa angkatan 2014 dan kurikulum 2015 untuk mahasiswa angkatan 2015 dan seterusnya. Mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan minimum 144 SKS dari jumlah yang ditawarkan.

Tersedia 28 SKS matakuliah pilihan yang mengakomodasi minat dan kebutuhan mahasiswa baik sebagai guru matematika maupun ilmuan matematika.

Sesuai dengan isi kurikulum, kompetensi utama yang diharapkan pada lulusan Prodi Pendidikan Matematika adalah:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter kuat, bersikap sebagai warganegara yang baik, berpikiran terbuka dan maju, kreatif, profesional, mandiri, dan percaya diri.
- b. Memiliki wawasan yang luas mengenai landasan, paradigma, dan konsep dasar pendidikan matematika.
- c. Menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menyeluruh dan mendalam mengenai bidang matematika serta mampu mentransformasikannya dalam proses pembelajaran matematika yang efektif.
- d. Memiliki pengetahuan, keterampilan teknis, serta nilai dan sikap profesional dalam merancang, melaksanakan, mengelola pembelajaran, mengembangkan sumber-sumber dan media pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar matematika, serta memecahkan masalah-masalah profesi di lapangan melalui penelitian termasuk penelitian tindakan kelas dan mengkomunikasikannya dalam seminar ilmiah atau dalam bentuk artikel ilmiah.

Kompetensi penunjang yang diharapkan pada lulusan Prodi Pendidikan Matematika adalah:

- a. Mampu mengelola berbagai aplikasi komputer untuk kepentingan pengolahan dan analisis data serta mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bertanggung jawab.
- b. Mampu mengaplikasikan matematika ke berbagai bidang, diantaranya dunia industri, perbankan, bisnis, dan kegiatan lainnya yang relevan.

Kompetensi lainnya/ pilihan yang diharapkan pada lulusan Prodi Pendidikan

Matematika adalah:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengajar bidang studi matematika di sekolah dasar.
- b. Memiliki kemampuan untuk bekerja di bidang perbankan dan asuransi.
- c. Mampu menguasai lebih mendalam bidang analisis dan statistika.

Mahasiswa diwajibkan menempuh jalur skripsi yang menjadi media dan bekal pengembangan diri untuk menjawab permasalahan pendidikan, bidang keilmuan maupun untuk studi lanjut. Program skripsi diatur dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Perkuliahan dilaksanakan secara paralel (kelas paralel) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati pada saat rapat Prodi menjelang perkuliahan pada setiap semesternya. Jumlah mahasiswa per kelas pada umumnya berkisar antara 20 sampai dengan 40 orang, sangat tergantung pada jumlah mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah tersebut.



Suasana akademik berlangsung secara tertib, disiplin, dan kondusif. Hal ini didukung oleh nuansa akademik yang kondusif karena para mahasiswa pada umumnya adalah mereka yang benar-benar ingin jadi guru.

### 3. Hasil Pembelajaran

Sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan desain kurikulum, yaitu 4 tahun. Rata-rata studi mahasiswa secara keseluruhan adalah 8 semester (4 tahun). Rata-rata IPk mahasiswa dalam 5 tahun terakhir adalah 3,14. Rekapitulasi IPk mahasiswa per tahun akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Data Rata-Rata Hasil Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika**

No	Periode Yudisium	Rata – Rata IPk
1	Tahun akademik 2012/2013	3,04
2	Tahun akademik 2013/2014	3,07
3	Tahun akademik 2014/2015	3,24
4	Tahun akademik 2015/2016	3,32
5	Tahun Akademik 2016/2017	3,36
	<b>Grand Rata – Rata</b>	<b>3,20</b>

Mahasiswa yang ternyata kurang berminat sudah mundur pada tahun kedua. Kegagalan mahasiswa umumnya bukan karena drop out, sebab jumlah mahasiswa yang tidak mengundurkan diri dapat selesai mencapai 100% dengan kompetensi sesuai standar yang ditentukan UIN Antasari Banjarmasin. Indikator yang dapat dipakai untuk menilai ketercapaian kompetensi yang diharapkan antara lain adalah indeks prestasi rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa dari tahun ke tahun cenderung tetap namun berpotensi meningkat.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada mahasiswa dan telah diisi oleh mahasiswa berjumlah 50 orang dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai siswa. Dalam penelitian ini menggunakan satu angket, yaitu angket untuk variabel Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke S2 (Y) sebanyak dua puluh tujuh item.

Data Hasil Belajar Mahasiswa diperoleh dari dokumentasi nilai IPK mahasiswa dari semester satu sampai semester tujuh. Untuk variabel Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke S2 penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4, S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Matematika. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

a. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Data angket hasil belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan *SPSS for windows ver 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel 4.3.

**Tabel. 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar**

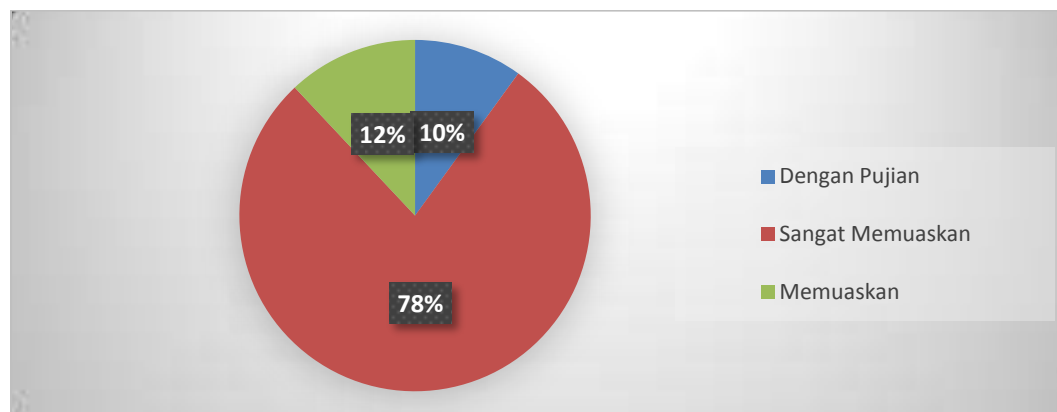
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Hasil Belajar	50	.98	2.70	3.68	3.2466	.03208	.22687
Valid N (listwise)	50						

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar yaitu 3,68 sedangkan skor minimal hasil belajar yaitu 2,70 dengan rata-rata sebesar 3,24 dan standar deviasi sebesar 0,226 hasil tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni dengan pujian (*cumlaude*), sangat memuaskan, dan memuaskan sebagai berikut.

**Tabel .4.4. Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Kategori**

Indeks Prestasi Kumulatif	Kategori	N	Presentase
3,51 – 4,00	Dengan Pujian ( <i>Cumlaude</i> )	5	10%
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan	39	78%
2,67 – 3,00	Memuaskan	6	12%
	Total	50	100%

**Gambar. 4.1. Diagram Presentase Variabel Hasil Belajar**



b. Analisis Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika

Data Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke S2 diperoleh melalui angket yang berjumlah 27 butir pernyataan dengan jumlah responden 50 mahasiswa. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel 4. 5 berikut ini.

**Tabel .4. 5. Statistik Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat Melanjutkan S2	50	45.00	53.00	98.00	75.5200	1.83219	12.95556
Valid N (listwise)	50						

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 22* untuk Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi skor terendah yang dicapai adalah 53 dan skor tertinggi 98 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 75,52, nilai tengah, standar deviasi sebesar

12,95. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel minat digunakan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang minat melanjutkan studi ke S2 sebagai berikut.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{98 - 53}{5} = 9$$

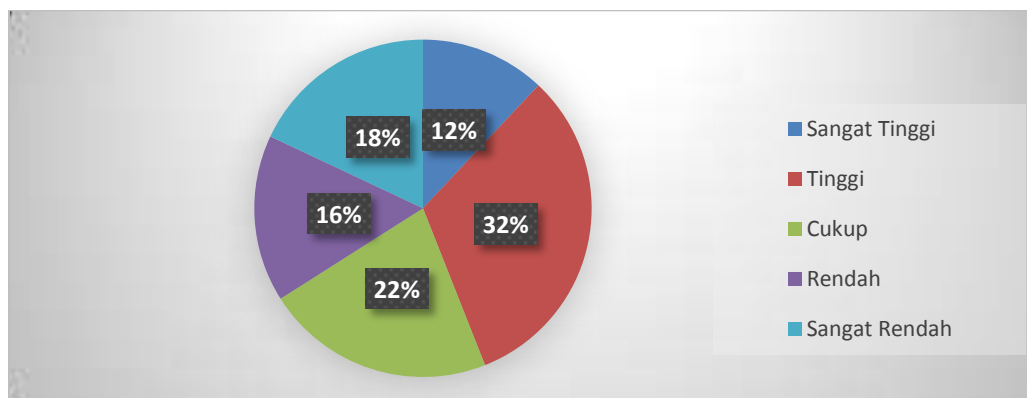
Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel. 4.6. Distribusi Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika Berdasarkan Kriteria**

<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>N</b>	<b>Presentase(%)</b>
89-98	Sangat Tinggi	6	12%
80-88	Tinggi	16	32%
71-79	Cukup	11	22%
62-70	Rendah	8	16%
53-61	Sangat Rendah	9	18%
Total		50	100%

Di bawah ini merangkum gambaran diagram lingkaran data minat melanjutkan studi ke S2 yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup (C), rendah (R), dan sangat rendah (SR).

**Gambar.4.2.Diagram Presentasi Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**



Dari tabel distribusi pengukuran minat melanjutkan studi ke S2 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke S2 kategori sangat tinggi sebesar 12%, mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke S2 kategori tinggi sebesar 32%, mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke S2 kategori cukup sebesar 22%, mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke S2 kategori rendah sebesar 16%, dan mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke S2 kategori sangat rendah sebesar 18%.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

#### 1. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel

memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel .4.7. Deskripsi Uji Statistik Normalitas Hasil Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		IPK
N		49
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	3.2496
	Std. Deviation	.22822
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.056
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892

Tabel di atas mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data hasil belajar dengan teknik *one sample kolmogorov-smirov test*. Dari tabel tersebut nampak bahwa mean sebesar 3,24, standar deviasi sebesar 0,22 dan tingkat signifikan asymtorik dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,892

Jika dirumuskan hipotesis  $H_a$  adalah berdistribusi normal dan  $h_0$  adalah berdistribusi tidak normal. Maka  $H_a$  diterima apabila  $p > 0,05$  dan  $H_a$  ditolak apabila  $p < 0,05$ . Pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $p$  sebesar 0,892. Artinya berdasar perhitungan peluang sebesar 5% maka  $p > 0,05$  atau  $0,892 > 0,05$ . Jadi  $H_a$  diterima, artinya variabel hasil belajar berdistribusi normal.

## 2. Uji Normalitas Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika

Hasil uji normalitas melanjutkan studi ke S2 dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel.4.8. Deskripsi Uji Statistik Normalitas Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pendidikan Matematika**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Minat
N		50
Normal Parameters	Mean	75.52
	Std. Deviation	12.956
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.112
		.094
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563

Tabel di atas mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data hasil belajar dengan teknik *one sample kolmogorov-smirov test*. Dari tabel tersebut nampak bahwa mean sebesar 75,52, standar deviasi sebesar 12,95 dan tingkat signifikan asymtorik dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,563.

Jika dirumuskan hipotesis  $H_a$  adalah berdistribusi normal dan  $h_0$  adalah berdistribusi tidak normal. Maka  $H_a$  diterima apabila  $p > 0,05$  dan  $H_a$  ditolak apabila  $p < 0,05$ . Pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $p$  sebesar 0,563. Artinya berdasar perhitungan peluang sebesar 5% maka  $p > 0,05$  atau  $0,563 > 0,05$ . Jadi  $H_a$  diterima, artinya variabel hasil belajar berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabelterikat (Y). Syarat dikatakan linier apabila Fhitung lebih kecil dari padaFtabel pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan penghitungandengan bantuan komputer program *SPSS versi 22*, hasil pengujianlinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :



**Tabel.4.9. Deskripsi Uji Statistik Linearitas Hasil Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	1.494	28	.053	1.090	.425
		Linearity	.000	1	.000	.001	.973
		Deviation from Linearity	1.494	27	.055	1.130	.391
	Within Groups		1.028	21	.049		
	Total		2.522	49			

Dari output pada tabel dapat dilihat bahwa Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (hasil belajar) dengan variabel terikat (minat melanjutkan studi ke S2) mempunyai hubungan linier.

### c. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal dan linear selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Setelah dilakukan penghitungandengan bantuan komputer program *SPSS versi 22*, hasil pengujian homogenitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel.4.10. Deskripsi Uji Statistik Homogenitas Hasil Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

IPK	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	130586.109	1	130586.109	1.556E3	.056
Within Groups	8227.002	98	83.949		
Total	138813.111	99			

Kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (Biasanya  $\alpha = 0.05$  atau  $0.01$ ). Pada kolom Sig. Terdapat

bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Pada tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi 0,056 berarti melebihi dari 0,05 atau  $0,056 > 0,05$ . Dengan demikian data di atas homogen.

#### d. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis korelasi product moment pearson. Menurut sugiyono analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan oleh sugiyono adalah sebagai berikut.

**Tabel .4.11. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Perhitungan korelasi pada tabel 4.11 dibawah ini menggunakan program perhitungan data statistic *SPSS for windows versi 22*. Sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan, maka signifikansi yang digunakan adalah two tailed atau uji dua sisi dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

**Tabel.4.12. Korelasi Antara Hasil Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

		Hasil Belajar	Minat Melanjutkan S2
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.775
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Minat Melanjutkan S2	Pearson Correlation	.775	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2 sebesar  $r_{xy} = 0,775$ . Berdasarkan kriteria dalam tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori kuat artinya hubungan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2 mempunyai hubungan yang kuat.

**e. Uji Hipotesis Hubungan Antara Hasil Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel hasil belajar dengan variabel minat melanjutkan studi ke S2 pendidikan matematika. dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini, dengan ketentuan:

Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  bila nilai  $r_{xy} \leq 0$  artinya tidak ada hubungan positif signifikan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2.

Menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  bila nilai  $r_{xy} > 0$  artinya ada hubungan positif signifikan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2 pendidikan matematika.

**Tabel .4.13. Hasil Uji Signifikansi Variabel Hasil Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika**

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	Jumlah responden	Koefisien korelasi	Signifi kansi	Keputusan
Hasil belajar	Minat melanjutkan studi ke S2	50	0,775	0,000	H <sub>0</sub> ditolak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif signifikan, artinya analisis korelasi antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh koefisien  $r_{xy}$  0,775 maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak dan angka probabilitas dari hasil analisis data diperoleh  $p$  sebesar  $0,000 < 0,001$  artinya signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang hubungan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2 menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan. Hal itu dapat diketahui dari nilai koefisien korelasinya sebesar 0,775 dan nilai signifikansinya 0,000 dimana  $p$  atau signifikansinya itu lebih kecil dari 0,01, hal ini berarti terdapat hubungan yang positif signifikan antara hasil belajar dengan minat melanjutkan studi ke S2. Hubungan tersebut berlaku pada populasinya. Besarnya sumbangan hasil belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 sebesar 59,44% yang diperoleh dari  $r^2 \times 100\%$  sedangkan sisanya 40,56% adalah sumbangan dari variabel lain diluar variabel minat melanjutkan studi ke S2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar berkorelasi dengan minat melanjutkan studi ke S2. Dari data yang diperoleh, diketahui hasil belajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase 78% dari jumlah 50 mahasiswa. Demikian juga dengan minat melanjutkan studi ke S2 yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 32% dari jumlah 50 mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Hasil Belajar mahasiswa maka Minat mahasiswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir pada penelitian ini dimana hasil belajar mahasiswa yang tinggi akan menimbulkan minat yang tinggi pula untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukamadinata (2004: 162-165), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orangtuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada padadiri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar,

keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.

Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antaranggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya.

Jadi, dapat dikatakan bahwa keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang merupakan hasil belajar atau prestasi mempunyai hubungan dengan minat untuk terus belajar, dalam hal ini melanjutkan studi ke perguruan tinggi.